AGAMA ISLAM DI INDONESIA

Ikma Qusnul Nazila

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
Email: ikma.qusnu99@gmail.com

Pengantar

Agama merupakan salah satu aspek yang paling penting daripada aspek-aspek budaya yang dipelajari oleh beberapa antropolog dan para ilmuwan social yang lain. Agama menurut istilah adalah undang-undang atau peraturan-peraturan yang mengikat manusia dalam hubungannya dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan dengan alam. (KBBI, 2018) menjelaskan bahwa agama adalah system atau prinsip kepercayaan kepada Tuhan, atau juga disebut dengan nama Dewa atau nama lainnya dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan tersebut.

Agama Islam merupakan agama yang ajarannya diwahyukan oleh Allah SWT kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad Saw. Agama Islam biasanya sering disebut sebagai agama wahyu, agama langit dan agama samawi yang memiliki ciri-ciri: antara lain, memiliki rasul atau nabi, memiliki kitab suci, dan dapat dipastikan kelahirannya. (Basariyadi, 2018) menerangkan bahwa penertian islam secara bahasa yang artinya aman, damai,taat, dan bersih. Islam berawal dari kata aslama yang berasal dari kata salama.

Agama islam merupakan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad Saw. binti Abdullah pada tahun 622 yang bertempat di Gua Hiro. Nabi Muhammad merupakan rasul yang terakhir yang menerima wahyu Allah. (Sholichah et al., 2018) menambahkan bahwa setelah Nabi Muhammad wafat. Negara islam berkembang hingga Samudra Atlantik di Barat dan Asia Tengah di timur. Hingga umat islam terpecah belah tetapi banyak Negara islam lain yang muncul. Namun, kemunculan Negara islam seperti Kekhalifahan Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Seljuk, dan Kekhalifahan Ottoman, Kemaharajaan Mughal, India dan Kesultanan Melaka telah menjadi Negara yang besar di dunia.

Sejarah Islam di Indonesia

Bangsa Indonesia mengenal agama Islam sekitar pada abad pertama Hijriyah atau sekitar 7 Masehi.Indonesia saat itu masih tersebar beberapa kerajaan-kerajaan dan masih dikenal dengan istilah Nusantara. Masuknya islam di Indonesia melalui periodisasi yang sangat lama yaitu pada abad ke 7 sampai abad ke 13 Masehi penyebaran Islam di Indonesia dengan cara berdagang kala itu di Sumatra tepatnya di daerah kerajaan Sriwijaya.Para pedagang yang menunggu

angin untuk mengantarkan ke negaranya masing-masing mulai berhubungan baik dengan penduduk asli Indonesia yang memiliki kepercayaan Hindu. Pedagang tersebut membagi beberapa ilmu tentang Islam akhirnya banyak masyarakat yang merasa tertarik dengan Islam tetapi hanya dikalangan masyarakat terutama di daerah pesisir pantai. (Rifki Alif Al Habib, 2017) menyebutkan ada beberapa teori masuknya Islam di Indonesia yaitu: Teori Gujarat, Teori Mekkah, dan Teori Persia.

Tokoh Agama Islam di Nusantara

Tokoh penyebar agama Islam khususnya di tanah Jawa atau biasa disebut Wali Songo. Pada kala itu para wali Songo menyebarkan agama Islam dengan menggunakan wayang dan gamelan yang digunakan sebagai metode dakwah yang tepat. Wali Songo terdiri dari Sembilan wali, yaitu Maulana Malik Ibrahim (Sunan Gresik), Raden Rahmat (Sunan Ampel), Raden Makhdum Ibrahim (Sunan Bonang), Raden Qasim (Sunan Drajat), Raden Paku (Sunan Giri), Jafar Shadiq (Sunan Kudus), Syarif Hidayatullah (Sunan Gunung Jati), Raden Said (Sunan Kalijaga), dan Raden Umar Said (Sunan Muria). Selain Wali Songo ada pula beberapa tokoh agama Islam yaitu Ahmad Dahlan merupakan bapak pendidikan Indonesia yang telah mendirikan Taman Siswa ternyata Bapak Kyai Haji Ahmad Dahlan juga pendiri Muhammadiyah, Hasyim Asyari merupakan pendiri Nahdlatul Ulama sekaligus mendirikan pondok pesantren Tebu Ireng, Jombang Jawa Timur yang juga sebagai Pahlawan Nasional Indonesia, serta (Fauzi, 2012) mengemukakan bahwa K.H Abdul Halim merupakan pelopor gerakan pembaharuan di daerah Majalengka, Jawa Barat, yang kemudian berkembang menjadi Perserikatan Ulama, dimulai pada tahun 1911, yang kemudian berubah menjadi Persatuan Umat Islam (PUI)

Penyebaran Agama Islam di Nusantara

Para Wali Songo dalam penyebaran agama Islam di pulau Jawa tidak hanya ada dalam satu wilayah melainkan di beberapa wilayah di pulau Jawa adayang di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Maulana Malik Ibrahim atau dikenal dengan sebutan Sunan Gresik melakukan dakwah pada akhir masa kerajaan Majapahit beliau juga mendirikan masjid di desa Pasucinan, Gresik. Beliau menyebarkan agama Islam di daerah Gresik, Jawa Timur dengan cara mengajarkan bercocok tanam yang baik, membiasakan hidup rukun serta ramah tamah yang baik sehingga banyak masyarakat disekitar tertarik akan agama Islam.

Raden Rahmat (Sunan Ampel) beliau melakukan dakwah di daerah Surabaya, Jawa Timur tetapi beliau juga mendirikan Masjid Agung Demak. Raden Rahmat melakukan metode dakwah yang berbeda dengan Sunan Gresik Beliau mengajarkan amalan Moh Limo. Sunan Maulana Makhdum Ibrahim atau

Sunan Bonang yang merupakan putra dari Sunan Ampel beliau melakukan dakwah di daerah Tuban, Jawa Timur. Beliau menggunakan beberapa kesenian

yang berupa gamelan, rebana yang termasuk kedalam seni music. Beliau juga dimakamkan di daerah Tuban, Jawa Timur.

Raden Qasim (Sunan Drajat) yang telah mnimba ilmu kepada Sunan Muria beliau juga mendirikan pondok pesantren di desa Drajat, Paciran kabupaten Lamongan beliau lebih menekankan berdakwah tentang perilaku suka memberi dan menolong (dermawan), kerja keras serta beberapa amalan islam yang ada. Sunan Kudus yang merupakan cucu Sunan Ampel juga pernah mengenyam pendidikan di kota Al-Quds, Yerussalam, Palestina. Beliau juga mendirikan pondok pesantren di desa Loram, Kabupaten Kudus , Jawa Tengah. Beliau berdakwah di kalangan masyarakat hingga pejabat.

Sunan Giri atau yang memiliki nama asli Raden Paku beliau berdakwah di daerah keboman gresik beliau juga termasuk murid sunan ampel .Sunan Giri dimakamkan di Giri kecamatan Keboman , Gresik. Sunan Kalijaga merupakan sunan yang berdakwah dengan menggunakan beberapa kesenian seperti wayang dan gamelan serta menambahkan beberapa kebudayaan jawa dalam beberapa dakwahnya. Beliau berdakwah di daerah Demak Jawa Tengah. Sekitar pada tahun 1586 beliau dikabarkan wafat dan dimakamkan di desa Kadilangu.

Raden Umar Said yang memiliki cara berdakwah yang cukup baik dengan cara mengajarkan ilmu agama serta disisipi beberapa ilmu keterampilan seperti ramah tamah dan juga bercocok tanam.beliau memiliki beberapa jalur dakwah yakni Kudus, Pati dan Jepara serta memilih dakwah di Daerah Gunung Muria di Jawa Tengah sehingga pada saat beliau wafat beliau dimakamkan di daerah Muria, Jawa Tengah sehngga masyarakat jaman sekarang mengenal dengan sebutan Sunan Muria.

Sunan Gunung Jati yang merupakan bangsawan dari Timur Tengah. Beliau memiliki pondok pesantren yang berda di daerah Cirebon yang bertujuan agar bisa digunakan untuk mengajarkan ajaran agama islam pada masyarakat sekitar.beliau juga mengajarkan ajaran agama islam dengan penuh bahasa yang baik, lugas asli bahasa khas beliau yautu khas Timur Tengah. (Zakky, 2018) menambahkan bahwa Sunan Gunung Jati wafat pada usia 120 tahun pada tahun 1568 dan dimakamkan di Gunung Jati, Cirebon.

Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan islam di Indonesia meliputi beberapa hal ada meliputi Lembaga pendidikan islam formal, Lembaga pendidikan islam non formal, dan Lembaga pendidikan informal. Sedangkan (Ibrahim Bafadhol, 2017) mengemukakan bahwa pengertian lembaga pendidikan islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan islam, yang mempunyai struktur yang jelas dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan islam.

Lembaga penyelenggara pendidikan islam formal meliputi Raudatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanaiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Tetapi masyarakat juga berpengaruh sangat penting, (Zuhairini,

2010) menyebutkan bahwa masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan ini telah dimulai sejak anak-anak, berlangsung beberapa jam dalam satu hari selepas dari pendidikan keluarga dan sekolah. Corak pendidikan yang diterima peserta didik dalam masyarakat ini banyak sekali, yaitu meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan, pengetahuan, sikap, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.

Kini tidak hanya MI, MTs dan MA saja yang merupakan pendidikan islam formal banyak sekali sekolah-sekolah yang didirikan oleh sebuah keluarga atau yang biasa disebut wirausaha keluarga yang digunakan untuk melestarikan atau meneruskan ajaran agama islam kepada anak bangsa. (Yuniarti et al., 2017) mengemukakan bahwa Tekad Gus Abdul Aziz diejawantahkan melalui SMP SMA Al Amin Pondok Pesantren Bahrul Hidayah yang berlokasi di Jl. Raya Suko Legok RT 13 RW 05 Sukodono Sidoarjo dengan anak didik sekitar 261 setiap tahun. Lokasi yang strategis membuat sekolah tersebut menjadi berkembang pesat.

Perbedaan antara pendidikan formal dengan pendidikan islam formal juga sangat berbeda seperti contoh peserta didik di SD biasa akan berbeda dengan siswa di SD Islam atau MI jika siswa SD hanya menekankan pada ilmu pengetahuan eksakta siswa di SD Islam dan MI lebih menekankan aspek religious dari pada ilmu pengetahuan yang lain (Nahdiyah, et al., 2017) menambahkan bahwa salah satu yang menjadi junjungan tinggi dalam SD Taman Pendidikan Islam adalah perilaku akhlakul karimah setiap siswanya yang menjadi ciri khasnya. Karena akhlak yang baik akan melahirkan generasi yang baik juga.

Penduduk Muslim di Indonesia

Indonesia memiliki beberapa agama yaitu kong hu chu, budha, hindhu, katholik, Kristen, dan islam. semuanya memiliki tuhan masing-masing yang wajib diimani. Seperti halnya agama islam jika sudah percaya agama islam pasti akan mencintai Allah SWT. (Purnomo, 2008) mengatakan bahwa cinta kepada Tuhan dan alam semesta adalah bentuk nyata dari cinta agape, yaitu bentuk cinta tanpa batas. Pada intinya ialah taqwa, melaksanakan ajaran-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Mayoritas penduduk di Indonesia beragama islam. menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sensus pada tahun 2010 pemeluk agama islam berjumlah 207.176.162 penduduk dari jumlah keseluruhan sebanyak 237.641.326 penduduk yang berarti sebanyak 87% penduduk Indonesia yang beragama muslim.

Grafik Sensus Penduduk 2010 BPS Indonesia

Penutup

Islam datang di Indonesia sekitar abad ke 7 yang diajarkan oleh para wali songo yang menyebar di beberapa daerah di pulau jawa. Wali songo melakukan dakwah agar masyarakat banyak yang tertarik dengan agama islam alhasil banyak masyarakat yang tertarik dengan agama islam dan memilih untuk memeluk agama islam, wali songo berdakwah dengan bahasa yang sangat halus serta ramah tamah. Sampai saat ini banyak pondok pesantren peninggalan para wali Allah dan beberapa sekolah berbasis islam di penjuru Indonesia.khususnya di sidoarjo terdapat SD Taman Pendidikan Islam yang berada di daerah porong serta SMP SMA Al Amin Pondok Pesantren Bahrul Hidayah yang berada di daerah Suko Sidoarjo yang saat ini berkembang pesat. Mayoritas penduduk di Indonesia beragama islam dengan presentase sebanyak 87% dan sekitar 207 juta jiwa.

Daftar Pustaka

- Sholichah, S. A., Asitah, N., Maula, I., Munjidah, A., Nahdiyah, K., Yuniarti, D., Purnomo, A., Rosyidah, E., Achmadi, A. K., Oktawila, D., & Anam, F. (2018, May 25). Aksentuasi Islam Berintelektual dan Bersifat Universal. <http://doi.org/10.17605/OSF.IO/DXJEA>
- Purnomo, A. (2008). Bekerja Produktif Berbasis Cinta kepada Allah. In *The Spirit of Love Rahasia Bagaimana Cinta Membuat Hidup Lebih Produktif*. Yogyakarta: Bukulaela.
- Yuniarti, D., Kautsari, M.F., Sholichah, F., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). SMP SMA Al-Amin Ponpes Bahrul Hidayah Serahkan pada Allah Ta'ala. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 1)*. Sidoarjo: Unusida Press.
- Nahdiyah, K., Amrina, S., Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2017). SD Taman Pendidikan Islam Porong Iman Kuat Bekal di Akhirat. In *Wirausaha Pendidikan Indonesia (Jilid 2)*. Sidoarjo: Unusida Press.
- Zuhairini. (2010). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Bafadhol, Ibrahim. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 6 ,11th, Ser., 59-72.
- Amd, A. B., & PerKes. (2018, May 01). Pengertian Islam Menurut Bahasa dan Istilah dalam Al-Quran. Retrieved December 26, 2018, from [https://majalahpendidikan-com.cdn.ampproject.org/v/s/majalahpendidikan.com/pengertian-islam-menurut-bahasa-dan-istilah-dalam-al-quran/amp/?amp_js_v=a2&_gsa=1&usqp=mq331AQEC AFY AQ==#referrer=http s://www.google.com&_tf=Dari %1\\$s&share=https://majalahpendidikan.com/pengertian-islam-menurut-bahasa-dan-istilah-dalam-al-quran/](https://majalahpendidikan-com.cdn.ampproject.org/v/s/majalahpendidikan.com/pengertian-islam-menurut-bahasa-dan-istilah-dalam-al-quran/amp/?amp_js_v=a2&_gsa=1&usqp=mq331AQEC AFY AQ==#referrer=http s://www.google.com&_tf=Dari %1$s&share=https://majalahpendidikan.com/pengertian-islam-menurut-bahasa-dan-istilah-dalam-al-quran/)
- Zakky, O. (2018, September 07). Nama-Nama Wali Songo Beserta Sejarah, Silsilah, Kisah dan Fotonya. Retrieved December 26, 2018, from <https://www.zonareferensi.com/nama-nama-wali-songo/>
- Fauzi. (2012, June 27). Biografi Tokoh-tokoh Pendidikan Islam di Indonesia. Retrieved December 26, 2018, from <http://www.fauzinesia.com/2012/06/biografi-tokoh-tokoh-pendidikan-islam.html?m=1>
- Habib, Rifki Alif Al. (2018, May 08). Perjalanan Masuknya Islam ke Indonesia. Retrieved December 26, 2018, from <https://m.kumparan.com/ryan-rifki/perjalanan-masuknya-islam-ke-indonesia-1525795016810>